

PENDAMPINGAN MANAJEMEN SDM BAGI SISWA SEKOLAH UNTUK MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL DI DESA BANTARAGUNG, MAJALENGKA, JAWA BARAT

Oleh:

¹Yayah Sutisnawati, ²Hadi Purnomo, ³Lita Wulantika, ⁴Annisa Mayasari,
⁵Muhammad Fajri Ramadhan

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur No.112-116, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

⁴Pendidikan Agama Islam, STAI Sabili Bandung
Jl. Gagak No.15, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133

⁵Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI
Jl. Pangkalan Asem No.55, RT.5/RW.7, Galur, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10530

e-mail : yayah@email.unikom.ac.id¹, hpurnomo231277@gmail.com², lita.wulantika@email.unikom.ac.id³,
annisamayasari020@gmail.com⁴, mframamdhan007@gmail.com⁴

ABSTRACT

This community service program aims to enhance leadership capacity and develop students' self-confidence amid the challenges of globalization and technological advancement, which require the younger generation to possess high-quality human resources, both academically and non-academically. One important aspect that students need to develop is self-confidence as preparation for facing global competition. However, many students in Bantaragung Village still face limitations in self-development, communication skills, and the courage to express their opinions. Therefore, this community service activity seeks to provide human resource management mentoring for school students in order to improve their self-confidence and interpersonal skills. The implementation methods of this program included counseling sessions, training, interactive discussions, and direct mentoring for students. The materials delivered covered the introduction to human resource management, public speaking, soft skills development, learning motivation, leadership, as well as emotional management and positive mental attitudes. This activity involved school students as the main participants through a participatory approach, encouraging them to be more active in the learning process. The results of the program indicate that human resource management mentoring had a positive impact on increasing students' self-confidence. Students became more courageous in communicating, more active in discussions, and more motivated to develop their personal potential. In addition, this activity helped students understand the importance of self-quality development as preparation for facing the challenges of globalization and future competition. Therefore, the human resource management mentoring program for school students in Bantaragung Village can serve as a strategic effort to shape a confident, independent, and globally competitive younger generation.,

Keywords: Human Resource Management, Self-Confidence, Global Competition, Community Service Program

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut generasi muda memiliki kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Salah satu aspek penting yang perlu dimiliki siswa adalah kepercayaan diri sebagai bekal dalam menghadapi persaingan global. Namun, masih banyak siswa di Desa Bantaragung yang mengalami keterbatasan dalam pengembangan potensi diri, kemampuan komunikasi, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan manajemen SDM kepada siswa sekolah guna meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan interpersonal mereka. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, dan pendampingan langsung kepada siswa. Materi yang diberikan meliputi pengenalan manajemen SDM, public speaking, pengembangan soft skills, motivasi belajar, kepemimpinan, serta pengelolaan emosi dan mental positif. Kegiatan ini melibatkan siswa sekolah sebagai peserta utama dengan pendekatan partisipatif agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan manajemen SDM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Siswa menjadi lebih berani dalam berkomunikasi, aktif dalam diskusi, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mengembangkan potensi diri. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa memahami pentingnya pengembangan kualitas diri sebagai bekal menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan di masa depan. Dengan demikian, program pendampingan manajemen SDM bagi siswa sekolah di Desa Bantaragung dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam membentuk generasi muda yang percaya diri, mandiri, dan memiliki daya saing global.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Kepercayaan Diri, Persaingan Global, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi telah menciptakan persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan ketenagakerjaan. Generasi muda dituntut memiliki kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dari aspek keterampilan interpersonal, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kepercayaan diri. Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan persaingan global, karena siswa yang memiliki rasa percaya diri cenderung lebih mampu mengembangkan potensi diri, berani mengambil keputusan, serta mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi.

Namun demikian, masih banyak siswa di daerah pedesaan yang menghadapi keterbatasan dalam pengembangan kualitas SDM, terutama dalam aspek pembentukan karakter dan peningkatan kepercayaan diri. Hal ini juga ditemukan di Desa Bantaragung, di mana sebagian siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, berinteraksi di lingkungan sosial, maupun dalam merencanakan masa depan pendidikan dan karier mereka. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minimnya pendampingan pengembangan diri, kurangnya pemahaman mengenai manajemen SDM sejak dini, serta terbatasnya akses terhadap pelatihan keterampilan non-akademik.

Manajemen SDM pada dasarnya tidak hanya diterapkan dalam organisasi atau perusahaan, tetapi juga penting dikenalkan kepada siswa sebagai bekal pengembangan

potensi diri. Melalui pemahaman manajemen SDM, siswa dapat belajar mengenai pengenalan kemampuan diri, pengelolaan emosi, kerja sama tim, kepemimpinan, komunikasi efektif, dan pengembangan kompetensi. Pendampingan dalam bidang manajemen SDM diharapkan mampu membantu siswa membangun pola pikir positif dan meningkatkan rasa percaya diri sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pendidikan maupun dunia kerja di era global

Sebagai salah satu upaya memajukan perekonomian masyarakat desa bantaragung, dan membangun SDM masyarakat desa bantaragung agar menjadi masyarakat yang sadar wisata. Pembangunan desa wisata akan menjadi langkah untuk memajukan desa terutama di bidang perekonomian masyarakat karena semua masyarakat dapat dilibatkan secara konferensif dalam setiap pengembangan desa wisata, pengembangan alam dan pemanfaatan sumberdaya manusia dilingkungan tersebut bisa menjadi penghasil karena masyarakat bisa punya pendapatan seperti membuat produk home industry baik makanan maupun minuman, sofenir, guide, menampilkan kesenian atau adat desa bantaragung, membuka penginapan home stay untuk wisatawan yang berkunjung ke desa wisata bantaragung.

Desa Wisata Bantaragung memiliki keunikan dan keunggulan karena berada di tengah-tengah alam yang indah dengan pemandangan pegunungan yang menakjubkan. Selain itu, desa ini mempertahankan budaya dan tradisi lokal yang kaya, memberikan pengunjung pengalaman autentik tentang kehidupan pedesaan di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan manajemen SDM bagi siswa sekolah di Desa Bantaragung. Program ini bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pelatihan kepada siswa agar mampu mengenali potensi diri, meningkatkan kemampuan interpersonal, serta membangun kepercayaan diri dalam menghadapi persaingan global. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, diharapkan siswa dapat memiliki kesiapan mental, kemampuan sosial, dan kualitas diri yang lebih baik sehingga mampu menjadi generasi muda yang kompetitif, mandiri, dan berdaya saing tinggi..

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan bertujuan mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur dan dapat memberikan kontribusi terhadap capaian sekolah yang baik dan berdaya guna. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, salah satunya faktor nonkognitif. Untuk pelayanan yang diberikan oleh sekolah adalah menerapkan manajemen kesiswaan sebagai mediator untuk mengalih keahlian (skill), ketrampilan serta bakat diri yang dimiliki oleh para peserta didik (Gunawan, 2023)

Keberhasilan dalam membangun kepercayaan diri peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah efektivitas penerapan manajemen kesiswaan. Fungsi dan tujuan manajemen kesiswaan berperan penting dalam mendukung tercapainya target pendidikan, baik pada tingkat lembaga pendidikan maupun tingkat nasional (Rasimin, 2024). Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga mampu mendorong individu untuk mencapai tujuan baru serta menyesuaikan diri dalam menghadapi berbagai hambatan. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi memberikan dampak positif bagi individu, khususnya bagi peserta didik dalam proses pengembangan diri dan pembelajaran.

Kepercayaan Diri dan Personal Branding

Kepercayaan diri (*self-confidence*) merupakan konstruk psikologis yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan sesuatu dan menghadapi tantangan dengan efektif (Bandura & Locke, 2003 dala Sudarso, 2025).

Personal branding menjadi hal penting dalam era digital karena individu dituntut untuk mampu mempromosikan dirinya secara profesional, baik secara langsung maupun melalui platform digital seperti media sosial atau situs portofolio (Harsada, 2025). soft skills seperti komunikasi yang efektif, pengelolaan emosi, dan kerjasama tim sangat diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja modern. Kombinasi personal branding dan soft skills mampu memperkuat posisi kandidat dan mempercepat proses adaptasi di lingkungan profesional. (Rasiin 2024). Fenomena yang tidak kalah penting adalah rendahnya kepercayaan diri siswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan minat serta bakat mereka di bidang teknologi. Studi longitudinal menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan prediktor kuat dari prestasi akademik dan kesuksesan karir, namun banyak siswa masih memiliki self-efficacy yang rendah dalam menggunakan teknologi (Sudarso, 2025)

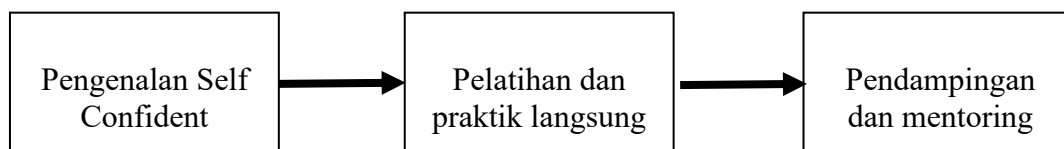
Dalam konteks pendidikan, kepercayaan diri memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk transisi ke dunia kerja. Siswa yang percaya diri memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan profesional, berkomunikasi efektif dengan rekan kerja, dan mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa harus menjadi prioritas dalam agenda pengembangan pendidikan kejuruan. (Sudarso, 2025)

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam penyelesaian masalah pada Pendampingan Manajemen SDM bagi Siswa Sekolah untuk Membentuk Kepercayaan Diri dalam Menghadapi Persaingan Global yaitu melalui penyuluhan dan praktek serta pendampingan langsung.

1. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:
2. Ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta mengenai materi Menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi
3. Tanya jawab dan diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga terkait kesulitan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta dalam kepercayaan dirinya dalam mengekspresikan ide serta potensi daerahnya

Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Pengabdian

Metode ini dipilih karena mampu mengintegrasikan pembelajaran teoritis dengan pengalaman praktis dalam komunitas (Sugiyanto, at.all, 2023). Sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai kepercayaan diri, tetapi juga dapat langsung mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam kegiatan berbasis komunitas

(Yoeliastuti, at.all, 2022). Dengan pendekatan ini, program tidak hanya berorientasi pada penguatan individu, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat peran remaja di lingkungan sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya kepada peningkatan kepercayaan diri. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan Pendampingan Manajemen SDM bagi Siswa Sekolah untuk Membentuk Kepercayaan Diri dalam Menghadapi Persaingan Global sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

1. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas.
2. Koordinasi dengan mitra yaitu Desa Bantaragung, Majalengka Jawa Barat
3. Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Bantaragung .
4. Kunjungan awal ke Desa Bantar Agung
5. Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
6. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
7. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pendampingan Manajemen SDM bagi Siswa Sekolah untuk Membentuk Kepercayaan Diri dalam Menghadapi Persaingan Global



Gambar 2. Flyer Kegiatan PKM

8. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H.

b. Tahap pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Universitas Komputer Indonesia, STAI Sabili Bandung, dan Institut STIAM Jakarta. Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan di ruang kelas SDN Bantaragung 1, Majalengka Jawa Barat.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh kepala desa Bantaragung

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

1. Presentasi diawali dengan pengenalan tim dosen abdimas. Perkenalan tim dosen abdimas yang menjelaskan peran, tujuan, serta latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Setelah itu, para dosen memberikan sosialisasi mengenai pentingnya meningkatkan kepercayaan Diri sebagai keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam berbagai situasi.
3. Memberikan materi dalam bentuk ceramah dan demonstrasi tentang tips dan langkah konkrit dalam meningkatkan kepercayaan diri. Materi disampaikan melalui metode ceramah yang terstruktur, disertai demonstrasi langsung untuk memperlihatkan contoh meningkatkan kepercayaan diri. Melalui kombinasi penjelasan teori dan praktik, peserta diharapkan mampu memahami konsep dengan lebih jelas dan mampu menerapkannya dalam lingkungan sehari-hari maupun dalam konteks kerja sama kelompok.



Gambar 4. Kegiatan pemberian materi

4. Tanya Jawab Tanya Jawab

Tanya jawab dan diskusi dalam pelatihan ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi meningkatkan kepercayaan diri dalam menjadi pemimpin. Selain itu juga terkait kelemahan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta Pelatihan.



Gambar 5 Foto sesi tanya jawab

5. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan pemberian give away bagi peserta pelatihan, Foto bersama dengan peserta Pelatihan serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pada kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menilai efektivitas, ketercapaian tujuan, serta dampak dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan menggunakan metode wawancara, yang dipilih karena mampu memberikan informasi secara lebih mendalam dan menggali pengalaman langsung dari para peserta. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 8 dari 10 pelajar yang menerima anfaat program pengabdian masyarakat, merasakan manfaat langsung dari kegiatan yang diberikan, terutama dalam peningkatan kepercayaan diri mereka.



Gambar 6 foto Bersama setelah pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode presentasi materi secara Offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Materi disampaikan melalui metode ceramah yang terstruktur, disertai demonstrasi langsung

untuk memperlihatkan contoh praktik komunikasi yang efektif. Melalui kombinasi penjelasan teori dan praktik, peserta diharapkan mampu memahami konsep dengan lebih jelas dan mampu menerapkannya dalam lingkungan sehari-hari maupun dalam konteks kerja sama kelompok. Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Dosen abdimas dapat dipahami dengan baik dan diberikan kesempatan terhadap peserta untuk berkontribusi aktif dalam menyimak dan mempelajari pelatihan tersebut, sehingga hasil yang diharapkan akan bermanfaat untuk kedepannya khususnya bagi peserta yang serius mengikuti pelatihan ini.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan pada pelajar di Desa Bantaraging, Majalengka, Jawa Barat dilakukan dengan pemaparan Materi akan diberikan langsung oleh tim dosen. Metode pelatihan dipandang cukup efektif untuk diimplementasikan oleh para peserta, karena selain nara sumber menyajikan materi tentang strategi meningkatkan kepercayaan diri, juga dilanjutkan dengan praktek langsung dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta pelatihan. Perangkat desa dan peserta kegiatan juga menilai bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas dan motivasi remaja dalam mengembangkan potensi desa. Namun demikian, beberapa catatan perbaikan tetap muncul, seperti perlunya waktu pelatihan yang lebih panjang, pendampingan lanjutan, serta penyesuaian materi agar lebih sederhana dan sesuai kebutuhan peserta.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan Manajemen SDM bagi Siswa Sekolah untuk Membentuk Kepercayaan Diri Siswa dalam Menghadapi Persaingan Global di Desa Bantaraging merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak usia sekolah. Melalui kegiatan pendampingan ini, siswa diharapkan mampu mengenali potensi diri, meningkatkan kemampuan interpersonal, serta membangun rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan pendidikan dan persaingan global.

Pelaksanaan program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pengelolaan emosi. Dengan adanya pembinaan dan pelatihan yang terarah, siswa dapat memiliki pola pikir yang lebih positif, berani menyampaikan pendapat, serta lebih siap menghadapi perubahan sosial dan perkembangan teknologi di era globalisasi.

Selain itu, program pendampingan manajemen SDM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah dan masyarakat, khususnya dalam membentuk generasi muda yang mandiri, kompetitif, dan memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, keberlanjutan program serta dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan kepercayaan diri siswa dan pengembangan kualitas SDM di masa depan.

Untuk Lembaga sebaiknya lebih berperan aktif lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi ketrampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Peserta, Sebagai ajang pelatihan, keterampilan yang sudah diberikan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat diterapkan untuk meningkatkan

kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan konseptual para pelajar sebagai penerus generasi emas bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, M. M., Kholik, A., & Abdurakhman, O. (2023). Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Peserta Didik. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(5).
- Harsada, A., Maulana, A. E., & Hardiyanti, S. (2025). Membangun Personal Branding dan Soft Skill Bagi Siswa SMA/SMK Sebagai Investasi di Era Digital. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 309-321.
- Rasimin, R., Yusra, A., Sarman, F., Fitriana, F., & Pangaribuan, T. (2024, December). Mengembangkan Keterampilan Manajemen Diri dan Karir untuk Masa Depan yang Sukses pada Siswa SMP. In *AMONG: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, pp. 254-266).
- Sudarso, A. P., Yunengsih, A. I. S., Alamsyah, H. N., & Rizky, M. (2025). Pengabdian Masyarakat: Strategi Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa/I Melalui Pengembangan Minat dan Bakat di Bidang Teknologi SMK Buana Mulia Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdi Raya Nusantara*, 1(2), 225-233.
- Sugiyanto, E., Karomah, N. G., Makmuroh, U. H., & Haryadi, D. (2023). Sosialisasi Pengenalan Lingkungan Pendidikan Sebagai Upaya Pencegahan 3 Dosa Besar Dalam dunia Pendidikan dan Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 2(2), 228-233.
- Yoeliastuti, Y., Faridah, F., Wibowo, E. W., Estiana, R., & Karomah, N. G. (2022). PERAN YOUTH DEVELOPMENT BAGI GENERASI MILENIAL. *JURNAL ABDIMAS PLJ*, 2(1), 35-43.